

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan kategori penelitian kuantitatif yang berfokus dalam menguji pengaruh *Intellectual Capital*, khususnya pada komponennya, yaitu *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), *Relational Capital Efficiency* (SCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia”. Teori *Resource-Based View* (RBV) oleh Edith Penrose digunakan sebagai *grand theory* dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder berupa *annual report* setiap perusahaan yang dapat diakses melalui *website* resmi BEI atau *website* resmi perusahaan terkait. Penelitian ini menggunakan *unbalanced panel data* dengan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. Jumlah sampel yang didapat adalah sebanyak 57 pengamatan. Analisis data yang digunakan yaitu regresi data panel yang mencakup beberapa analisis, seperti analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, uji kelayakan model (R^2 dan uji F), serta uji hipotesis (uji *t*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Human capital efficiency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai HCE pada suatu perusahaan, tingkat kinerja keuangan perusahaan akan meningkat karena *human capital* diyakini sebagai sumber dalam mencapai keunggulan kompetitif yang dapat menghasilkan kinerja keuangan yang unggul. (2) *Structural capital efficiency* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai SCE pada suatu perusahaan, tingkat kinerja keuangan perusahaan justru akan menurun karena perusahaan masih belum mengelola efisiensi *structural capital* dengan baik sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan. (3) *Relational capital efficiency* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai RCE pada suatu perusahaan, tingkat kinerja keuangan perusahaan tidak akan terjamin karena pada perusahaan ini masih cenderung fokus pada efisiensi sumber daya internal dibandingkan sumber daya eksternal, sehingga *relational capital* masih belum mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. (4) *Capital employed efficiency* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai CEE pada suatu perusahaan, tingkat kinerja keuangan perusahaan tidak akan terjamin karena perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah yang sepadan dengan besarnya modal fisik dan finansial yang dimiliki, sehingga belum mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Implikasi penelitian ini yang didapat dari kesimpulan yaitu: (1) Perusahaan diharapkan untuk meningkatkan investasi dalam mengembangkan sumber daya manusianya untuk meningkatkan potensi efisiensi modal manusia. (2) Perusahaan diharapkan untuk mengevaluasi modal struktural yang dimiliki perusahaan agar tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan. (3) Perusahaan diharapkan untuk memperkuat dan memanfaatkan hubungan eksternal untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja perusahaan. (4) Perusahaan diharapkan untuk mengelola modal fisik dan finansial secara optimal agar dapat menghasilkan atau meningkatkan nilai tambah yang sepadan dengan besarnya modal fisik dan finansial yang dimiliki perusahaan. (5) Investor perlu memperhatikan perusahaan yang belum menunjukkan prospek kinerja keuangan yang baik dan harus menilai apakah perusahaan tersebut dapat menjadi opsi investasi yang menjanjikan. (6) Kreditor perlu memperhatikan dan menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya melalui tingkat kinerja keuangannya.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu: (1) Banyak sampel data yang terbuang dalam penelitian ini karena tidak memiliki data lengkap terkait variabel yang dibutuhkan, yaitu biaya pemasaran untuk mengukur variabel RCE. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan memilih sektor perusahaan yang dalam pelaporan keuangannya konsisten mengungkapkan biaya pemasaran atau dengan menambah sektor perusahaan lain agar mendapat lebih banyak sampel. (2) Penelitian ini hanya menggunakan ROA dalam mengukur kinerja keuangan yang tidak merefleksikan nilai pasar saham maupun pengembalian bagi pemegang saham, sehingga ROA masih belum mampu memberikan gambaran menyeluruh bagi investor. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan indikator kinerja keuangan yang berbasis pasar, seperti *Tobin's Q* atau *Market to Book (M/B) Ratio*. (3) Dalam memperoleh sampel penelitian, masih banyak perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tidak menerbitkan laporan keuangannya maupun terlambat dalam melaporkan laporan keuangannya, sehingga banyak perusahaan yang tereliminasi dan mengurangi sampel penelitian.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, Human Capital Efficiency, Structural Capital Efficiency, Relational Capital Efficiency, Capital Employed Efficiency, Kinerja Keuangan.*

SUMMARY

This study is a quantitative research that focuses on examining the influence of Intellectual Capital, especially on its components, namely Human Capital Efficiency (HCE), Structural Capital Efficiency (SCE), Relational Capital Efficiency (SCE), and Capital Employed Efficiency (CEE) on financial performance in transportation and logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2024. This research is entitled "The Influence of Intellectual Capital on Financial Performance in Transportation and Logistics Companies on the Indonesia Stock Exchange". The Resource-Based View (RBV) theory by Edith Penrose is used as the grand theory in this study. The type of data used in this study is quantitative data sourced from secondary data in the form of annual reports of each company which can be accessed through the official website of the IDX or the official website of related companies. This study uses an unbalanced panel of data with a purposive sampling method in sampling. The number of samples obtained was 57 observations. The data analysis used is panel data regression which includes several analyses, such as descriptive statistical analysis, panel data regression analysis, classical assumption test, model feasibility test (R2 and F test), and hypothesis test (t test).

The results of this study show that: (1) Human capital efficiency has a positive and significant effect on the company's financial performance. This shows that the greater the value of HCE in a company, the level of financial performance of the company will increase because human capital is believed to be a source of achieving competitive advantages that can result in superior financial performance. (2) Structural capital efficiency has a negative and significant effect on the company's financial performance. This shows that the greater the value of SCE in a company, the level of financial performance of the company will actually decrease because the company still does not manage structural capital efficiency properly, causing losses for the company. (3) Relational capital efficiency does not have a significant effect on the company's financial performance. This shows that the greater the value of RCE in a company, the level of the company's financial performance will not be guaranteed because this company still tends to focus on the efficiency of internal resources compared to external resources, so that relational capital is still not able to influence the company's financial performance. (4) Capital employed efficiency does not have a significant effect on the company's financial performance. This shows that the greater the value of CEE in a company, the level of the company's financial performance will not be guaranteed because the company has not been able to create value added commensurate with the amount of physical and financial capital it has, so it has not been able to influence the company's financial performance.

The implications of this study from the results are: (1) Companies are expected to increase investment in developing their human capital to increase the

potential efficiency of human capital. (2) Companies are expected to evaluate the structural capital owned by their company so as not to cause losses to their company. (3) Companies are expected to strengthen and utilize external relationships to create value added and improve the company's performance. (4) Companies are expected to manage their physical and financial capital optimally in order to generate or increase value added commensurate with the amount of physical and financial capital owned by the company. (5) Investors need to pay attention to companies that have not shown good financial performance prospects and should assess whether the company can be a promising investment option. (6) Creditors need to pay attention to and assess the companies' ability to fulfill their financial obligations through the level of their financial performance.

The limitations of this study are: (1) Many data samples are wasted in this study because they do not have complete data related to the variables needed, namely marketing costs to measure RCE variables. Further research may consider selecting a sector of the company that consistently discloses marketing costs in its financial reporting or by adding other sectors of the company to get more samples. (2) This study only uses ROA in measuring financial performance that does not reflect the stock market value or returns for shareholders, so that ROA is still not able to provide a comprehensive picture for investors. Further research can consider market-based financial performance indicators, such as Tobin's Q or Market to Book (M/B) Ratio. (3) In obtaining research samples, there are still many companies in the transportation and logistics sector that do not publish their financial statements or are late in reporting their financial statements, so that many companies are eliminated and reduce the research sample.

Keywords: Intellectual Capital, Human Capital Efficiency, Structural Capital Efficiency, Relational Capital Efficiency, Capital Employed Efficiency, Financial Performance.